

BAB III

METODE

A. Fokus Asuhan Keperawatan

Laporan tugas akhir ini disusun dimana penulis menggunakan pendekatan asuhan keperawatan gangguan mobilitas fisik pada anak R keluarga bapak R dengan fraktur femur di Desa Penumangan Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat Tahun 2021.

B. Subjek Asuhan

Laporan tugas akhir ini terdapat subjek asuhan penulis yang merupakan keluarga tahap perkembangan usia remaja yang mempunyai penyakit fraktur femur dengan kriteria :

1. Pasien memiliki riwayat fraktur femur
2. Memiliki rekam medik lengkap dalam register klinik
3. Pasien bertempat tinggal di Desa Penumangan Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat
4. Pasien bersedia dijadikan sampel, dan menerima asuhan keperawatan oleh penulis, yang dituangkan dalam surat persetujuan (*informed consent*).

C. Lokasi dan Waktu Asuhan Keperawatan

1. Lokasi

Asuhan keperawatan ini dilakukan di Desa Penumangan Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat

2. Waktu

Waktu pelaksanaan dilakukan selama 3 hari pada tanggal 15 s.d 17 April 2021 dengan waktu 3 kali kunjungan kerumah di Desa Penumangan Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat.

D. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam studi kasus ini adalah :

1. Wawancara

Wawancara merupakan alat *re-checking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya (Nursalam, 2003). Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data subjektif dengan menggunakan pertanyaan terbuka atau tertutup, penulis bertanya langsung kepada klien dengan fraktur femur. Dengan demikian akan memudahkan penulis untuk mengetahui masalah keperawatan klien.

2. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pemeriksaan mulai dari inspeksi, perkusi, palpasi dan auskultasi untuk mendapatkan data fisik klien secara keseluruhan. Penulis melakukan pemeriksaan fisik secara langsung pada klien dengan fraktur close metatarsal.

3. Observasi Partisipatif

Observasi partisipatif adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan melaksanakan asuhan keperawatan pada klien selama dirawat dirumah sakit dan lebih bersifat obyektif, yaitu dengan melihat respon klien setelah dilakukan tindakan. Penulis melakukan observasi partisipatif dengan cara melihat respon klien setelah penulis melakukan tindakan keperawatan.

4. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah suatu teknik yang diperoleh dengan mempelajari buku laporan, catatan medis serta hasil pemeriksaan yang ada. Penulis mempelajari buku laporan, catatan yang mengenai data-data klien dengan fraktur close metatarsal.

E. Penyajian Data

Penulis menyajikan data hasil penelitian laporan tugas akhir ini dalam bentuk:

1. Dalam laporan ini penulis menyajikan data secara verbal / narasi pada pengkajian sampai dengan evaluasi. Penyajian verbal / narasi merupakan

cara untuk mengkomunikasikan hasil penelitian dalam bentuk uraian kalimat yang mudah dipahami pembaca. (Hidayat A.A.,20110).

2. Dalam laporan ini penulis menyajikan data dalam bentuk table dari pengkajian komposisi keluarga, pemeriksaan fisik, anilisis data, prioritas masalah, rencana keperawatan, implementasi dan evaluasi keperawatan. Penyajian dalam bentuk tabel adalah suatu penyajian yang sistematik yang tersusun dalam kolom atau jajaran. (Notoatmodjo, 2010).

F. Prinsip Etik

Sebuah penelitian harus memperhatikan prinsip etik penelitian sebagai bentuk rasa tanggung jawab terhadap upaya untuk mengenal dan mempertahankan hak asasi manusia sebagai bagian dari sebuah penelitian (Wood & Haber, 2010). Dalam melaksanakan penelitian ini, yang melibatkan klien sebagai responden harus memperhatikan prinsip etik penelitian yaitu prinsip hak asasi manusia yang merujuk pada 5 (lima) aspek sesuai panduan *American Nurse Association [ANA]* (2001) dalam Wood & Haber (2010), yaitu:

1. *Right to self-determination* (hak untuk menentukan pilihan)

Responden sebagai subjek penelitian memiliki hak asasi dan kebebasan untuk menentukan pilihan ikut atau menolak terlibat dalam penelitian. Tidak boleh ada pemaksaan atau tekanan bagi responden untuk bersedia ikut dalam penelitian. Selain itu responden berhak mendapatkan informasi yang lengkap tentang tujuan dan manfaat penelitian serta prosedur pelaksanaan penelitian. Setelah mendapatkan penjelasan dan melalui pertimbangan yang baik maka responden menentukan apakah menolak atau bersedia ikut penelitian dengan menuangkannya melalui formulir *Informed Consent* yang ditanda tangani oleh responden.

2. *Right to privacy and dignity* (hak privasi dan martabat)

Responden dalam penelitian ini memiliki hak untuk mendapatkan privasi dalam hal menentukan waktu, tempat dan kondisi lingkungan yang menjamin privasi responden. Peneliti tetap menjamin privasi responden pada saat responden memberikan informasi yang bersifat

pribadi dan menjaga kerahasiaan informasi pribadi dari responden terkait sikap, tingkah laku, dan pendapat responden.

3. *Right to anonymity and confidentiality* (hak kerahasiaan identitas)

Prinsip ini mengandung pengertian bahwa responden memiliki hak untuk tidak diketahui identitas pribadinya serta dijaga kerahasiaan pribadinya dari data yang telah diberikan oleh responden. Peneliti tidak mencantumkan nama responden dalam kuesioner penelitian tetapi hanya berupa kode responden untuk tujuan identifikasi. Selain itu peneliti menjamin kerahasiaan dari keseluruhan informasi yang diberikan responden dalam kuesioner dan tidak akan dipublikasikan.

4. *Right to fair treatment* (hak atas perlakuan adil)

Peneliti dalam memilih responden harus memperhatikan prinsip keadilan yang berarti peneliti tidak melakukan diskriminasi saat memilih responden penelitian. Pemilihan responden dilakukan secara adil berdasarkan tujuan penelitian, bukan karena alasan-alasan tertentu. Semua responden yang telah ditentukan sesuai kriteria inklusi diperlakukan sama selama penelitian berlangsung.

5. *Right to protection from discomfort and harm* (hak untuk mendapat perlakuan baik).

Prinsip ini mengandung makna bahwa sebuah penelitian yang dilakukan hendaknya tidak menimbulkan ketidaknyamanan dan kerugian bagi responden. Pada saat penelitian dilaksanakan peneliti tetap memperhatikan kondisi fisik klien.